

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara Maritim yang kaya akan sumber daya ikan dan kekayaan laut lainnya. Ikan dan kekayaan laut lainnya memiliki prospek yang cukup cerah di pasar dunia. Oleh karena itu, pengusahaan ikan secara komersial cukup menjanjikan keuntungan bagi pedagang ikan.

Sub sektor perikanan merupakan sub sektor yang berpotensi sangat besar untuk dikembangkan, disamping karena ketersediaan sumber dayanya yang cukup besar juga karena potensi pasarnya yang cukup tinggi, dan sub sektor ini menyangkut kebutuhan hidup orang banyak. Permintaan akan perikanan untuk pemenuhan kebutuhan gizi akan seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Sektor perikanan juga menyerap banyak tenaga kerja, mulai dari kegiatan penangkapan, budidaya, pengolahan, distribusi dan perdagangan. Oleh karena itu sub sector perikanan perlu mendapatkan dukungan perhatian yang serius.

Menurut Warsisi (2009) Ikan merupakan bahan makanan yang mengandung protein yang berkualitas tinggi. Protein dalam kandungan ikan tersusun atas asam amino esensial yang diperlukan oleh tubuh sebagai sumber energy, membantu pemeliharaan tubuh, memperkuat daya tahan tubuh, dan memperlancar proses fisiologi dalam tubuh.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala rumah tangga, ibu, anak dan beberapa orang berkumpul yang tinggal pada suatu tempat dibawah satu atap dalam kondisi saling menguntungkan diri. Keluarga merupakan suatu lembaga yang paling bertanggungjawab dalam menjamin kesejahteraan

anggota keluarganya, baik itu kesejahteraan sosial, ekonomi, serta kelestarian hidupnya. Keluarga terbentuk dalam suatu rumahtangga, yang bukan hanya Ibu, Bapak, dan Anak-anaknya, namun kemungkinan terdapat anggota-anggota lain didalam rumah tangga tersebut.(Effendi 2005).

Dengan demikian persoalan dalam suatu rumah tangga dapat semakin besar dan semakin kompleks, dan berbagai persoalan itu dapat diatasi secara bersama-sama oleh semua anggota keluarga, dan semua anggota keluarga dapat berkontribusi sesuai kemampuannya masing-masing.

Keikutsertaan perempuan dalam mencari nafkah akan membawa dampak positif yaitu adanya peningkatan terhadap struktur sosial dalam keluarga. Pembagian kerja antar sesama anggota keluarga laki-laki dan perempuan dalam keluarga inti menunjukkan adanya diferensiasi gender yang merupakan suatu prasyarat untuk kelangsungan keluarga inti (Puspitasari, 2013).

Demikian halnya seorang perempuan didalam rumah tangga, dapat memberikan kontribusi yang cukup besar didalam menjamin kelangsungan hidupnya, terutama kontribusi secara ekonomi. Namun dalam sebagian besar masyarakat kita, peran serta perempuan didalam kontribusi ekonominya, kadangkala diremehkan dan dianggap hanya sebagai pendapatan sampingan. Sementara kita melihat betapa besarnya kontribusi perempuan bekerja terhadap ekonomi rumahtangga itu.

Pendekatan *Women Developmen* dari Coroline Moser, menyebutkan tentang persamaan antara laki-laki dan perempuan yang memiliki partisipasi aktif dalam pembangunan, yang melalui peran produktif dan reproduktifnya memberikan

kontribusi kritis meski tidak diakui terhadap pertumbuhan ekonomi. Peran kerja yang diambil oleh perempuan secara langsung berhubungan dengan kontribusi perempuan dalam ekonomi keluarga. Fungsi ekonomi memegang peranan penting dalam keluarga karena merupakan faktor dasar untuk menunjang kebutuhan fisik keluarga. Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga khususnya dibidang ekonomi. Dengan bekerja seseorang akan mendapatkan penghasilan dari hasil kerjanya. Pendapatan pekerja perempuan yang diperolehnya dapat dikontribusikan untuk pendapatan keluarga (Sunarti, 2013).

Kontribusi berasal dari bahasa inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan.

Partisipasi wanita saat ini bukan sekedar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga, tekanan ekonomi atau kebutuhan ekonomi keluarga yang semakin tidak terjangkau membuat perempuan memiliki peran ganda dalam keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi disektor informal dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Hal ini dilakukan agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga.

Sektor informal sering dipandang sebagai kegiatan ekonomi alternatif mendapat perhatian yang positif dari berbagai pihak. Setidaknya ketika program

pembangunan kurang mampu menyediakan peluang kerja bagi angkatan kerja, sektor informal mampu berperan sebagai penampung dan alternatif bagi para pencari kerja. Namun kenyataannya sektor informal dapat memberikan jawaban terhadap peluang kerja, memberikan kontribusi dalam mengurangi pengangguran dan juga memberikan harapan perkembangan usaha bagi masyarakat kecil di wilayah perkotaan.

Perempuan pedagang Ikan yang berada di pasar Oeba merupakan ibu rumah tangga yang turut membantu perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat. Adapun faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang ikan perempuan dalam menjalankan peran sebagai perempuan pedagang ikan yaitu harga, modal, lama usaha, dan jam kerja.

Jumlah perempuan pedagang Ikan di pasar Oeba Kupang yang menetap dan yang berjualan disekeliling pasar Oeba berjumlah 19 (Sembilan belas) orang, dengan jumlah pedagang ikan kering sebanyak 10 (sepuluh) orang, dan yang menjual ikan basah ada 9 (Sembilan) orang.

Tabel 1.1
Jumlah Perempuan Pedagang Ikan

Jumlah Perempuan Pedagang Ikan	Ikan basah	Ikan kering
19	9	10

Sumber: Kantor Pasar Oeba 2021

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah perempuan pedagang ikan di pasar Oeba sebanyak 19 (Sembilan belas) orang, dengan jumlah pedagang ikan basah 9 (Sembilan) orang, dan jumlah pedagang ikan kering 10 (sepuluh) orang.

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang dari usaha sendiri yang meliputi hasil bersih dari usaha itu sendiri. Hasil dari menjual ikan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan akan makanan, biaya pendidikan, biaya listrik dan kebutuhan hidup lainnya. Sisa dari pendapatan tersebut digunakan untuk *saving*. *Saving* merupakan sisa pendapatan yang tidak digunakan.

Adapun jenis Ikan yang mereka perdagangkan yaitu Ikan Cangkalang, Ikan Kombong, Ikan Kakap Merah, Ikan Kakap Putih, Ikan Madidihang, Ikan Tembang, Ikan Tongkol, Ikan Teri, Ikan Asin Tembang dan sebagainya. Perempuan pedagang Ikan yang berada di pasar Oeba merupakan ibu rumah tangga yang turut membantu perekonomian keluarga untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat.

Dalam melakukan usaha ini banyak persoalan yang mereka hadapi, mulai dari penurunan pendapatan akibat dampak dari Covid-19, sulit untuk membagi waktu antara pekerja rumah tangga dan berdagang, banyaknya pesaing, pemasaran yang kurang efektif yang menyebabkan tingkat penjualan menjadi menurun, kurangnya keterampilan dalam berdagang, tempat berjualan yang selalu berpindah-pindah.

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kontribusi yang terjadi pada wanita pedagang Ikan di pasar Oeba Kupang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Kontribusi Perempuan Pedagang Ikan Terhadap Pendapatan Keluarga Di Pasar Oeba Kupang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana gambaran perempuan pedagang ikan di pasar Oeba?
2. Berapa besar kontribusi perempuan pedagang ikan terhadap pendapatan keluarga?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran perempuan pedagang ikan di pasar Oeba
2. Mengetahui besar kontribusi perempuan pedagang ikan terhadap pendapatan keluarga.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang kontribusi perempuan pedagang ikan terhadap pendapatan keluarga

2. Bagi masyarakat umum

Dapat menambah wawasan dan ilmu bahwa kontribusi perempuan pedagang ikan terhadap pendapatan keluarga sangatlah besar perannya dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

3. Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.